

PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG HABIS PAKAI (BHP) DI PERGURUAN TINGGI: STUDI KASUS DI POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Nama Mahasiswa : Sri Septia Ningsih
NIM 5304201326
Dosen Pembimbing : Nurhazana, S.E., M.Sc., CGAA

ABSTRAK

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan Perguruan Tinggi Vokasi. Persediaan adalah aset ancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengelolaan persediaan barang habis pakai di lingkungan Perguruan Tinggi, dengan fokus pada Politeknik Negeri Bengkalis sebagai studi kasus. Persediaan barang habis pakai memiliki peran yang krusial dalam mendukung operasional Perguruan Tinggi yang mencakup segala jenis material, peralatan dan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari di Perguruan Tinggi. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan wawancara mendalam terhadap tiga informan di Politeknik Negeri Bengkalis. Hasil penelitian mengungkap beberapa aspek penting. Pertama, jenis persediaan barang habis pakai yang digunakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis meliputi barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, dan persediaan lainnya. Kedua, implementasi PP RI No. 27 Tahun 2014 dalam pengelolaan persediaan barang habis pakai di Politeknik Negeri Bengkalis belum sepenuhnya terlaksana, pengelolaan persediaan BHP di Politeknik Negeri Bengkalis meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pengamanan dan pemeliharaan, penatausahaan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Namun, masih terdapat kekurangan seperti, keterlambatan penyampaian dokumen kebutuhan persediaan BHP oleh masing-masing jurusan sehingga pelaksanaan perencanaan kebutuhan menjadi tidak optimal. Selain itu, ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibakukan menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pengelolaan persediaan BHP di Politeknik Negeri Bengkalis. Meskipun tidak ada SOP yang bakukan, Politeknik Negeri Bengkalis terus memastikan prosedur-prosedur yang digunakan dalam mengelola persediaan BHP telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kata Kunci: Pengelolaan Persediaan, Barang Habis Pakai, Politeknik Negeri Bengkalis

MANAGEMENT OF CONSUMABLE GOODS INVENTORY IN HIGHER EDUCATION: A CASE STUDY AT STATE POLYTECHNIC OF BENGKALIS

Name : Sri Septia Ningsih
Student Number : 5304201326
Supervisor : Nurhazana, S.E., M.Sc., CGAA

ABSTRACT

State Polytechnic of Bengkalis is a Vocational Higher Education Institution. Inventory refers to assets in the form of goods or supplies intended to support operational activities. This research aims to examine the management of consumable inventory within the Higher Education environment, focusing on State Polytechnic of Bengkalis as a case study. Consumable inventory plays a crucial role in supporting the operations of the Higher Education institution, encompassing all types of materials, equipment, and resources used in daily activities. This study employs a qualitative descriptive research method, involving in-depth interviews with three informants at the State Polytechnic of Bengkalis. The research findings reveal several important aspects. First, the types of consumable inventory used by the State Polytechnic of Bengkalis include consumables, maintenance materials, spare parts, raw materials, and other supplies. Second, the implementation of RI Government Regulation No. 27 of 2014 in the management of consumable inventory at the State Polytechnic of Bengkalis has not been fully realized. The management of consumable inventory at the State Polytechnic of Bengkalis includes needs planning and budgeting, procurement, usage, security and maintenance, administration, evaluation, coaching, supervision, and control. However, there are still shortcomings, such as delays in submitting inventory needs documents by each department, which results in suboptimal planning. Additionally, the absence of standardized Standard Operating Procedures (SOP) causes inconsistencies in the management of consumable inventory at the State Polytechnic of Bengkalis. Despite the lack of standardized SOP, the State Polytechnic of Bengkalis continues to ensure that the procedures used in managing consumable inventory comply with recommended standards.

Keywords: *Inventory Management, Consumable Goods, State Polytechnic of Bengkalis*